

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen tipe *Quasi Experimental Design*. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sugiyono (2012 hlm. 2), mengatakan metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Metode penelitian ini menggunakan model pendekatan *pre-test post-test on group design*. *Pre-test post-test one group design* adalah eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok pembandingan dan penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*).

Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen semu digunakan untuk meneliti pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dengan menggunakan model *Pair Checks*.

#### **B. Desain Penelitian**

Menurut Subana (2011, hlm. 87), desain penelitian yaitu sebagai berikut.

“banyak menguraikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang didalamnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (random) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah pengontrol dan kelompok eksperimennya.”

Menurut Arikunto (2013, hlm. 23) menyatakan, bahwa ada tiga jenis desain yang dimasukkan ke dalam kategori *pre-experimental design*, yaitu (1) *One shot case study*, (2) *Pre test and post test*, dan (3) *Static group comparison*.” Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah tipe *one group pretest-posttest design*.

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah perlakuan disebut *posttest*.

Sugiyono (2013, hlm. 111), mengemukakan bahwa pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Pola Penelitian Prates dan Pascates**

<b>O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub></b>
--------------------------------------

Keterangan:

O<sub>1</sub> = nilai prates (sebelum diberi perlakuan)

X = penerapan model *Pair Checks*

O<sub>2</sub> = nilai pascates (setelah diberi perlakuan)

Pada desain ini, tes dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan eksperimen yang disebut prates. Prates diberikan pada kelas eksperimen (O<sub>1</sub>). Setelah dilakukan prates, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* (X). Pada tahap akhir, penulis memberikan pascates (O<sub>2</sub>).

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

#### a. Populasi

Subjek dalam sebuah penelitian merupakan sumber data. Artinya, sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok objek. Sugiyono (2012, hlm, 117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan hal tersebut, populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan penulis dalam mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia;
- 2) Kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam menyimpulkan isi gurindam;
- 3) Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyimpulkan isi gurindam adalah *Pair Checks*.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2013, hlm. 174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Bila populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel penelitian ini adalah:

- 1) Hal yang dinilai dan diukur dari penulis adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*;
- 2) Kemampuan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung dalam menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Checks*;
- 3) Keefektifan model *Pair Checks* dalam pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis ambil adalah SMP Muhammadiyah 3 Bandung. Penulis memilih sampel satu kelas, yakni siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 pada pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks*.

### D. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Mengenai hal ini, Arikunto (2013, hlm. 169) menjelaskan sebagai berikut: “Ada variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab atau *independent* (X), sedangkan variabel akibat tersebut tak bebas, variabel tergantung. Variabel terikat atau variabel *dependent* (Y).”

Berdasarkan judul yang akan diteliti, maka yang menjadi objek penelitiannya adalah kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan model *Pair Checks* merupakan variabel penelitian. Variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel yang bergantung disebut variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *Pair Checks* dan variabel terikat adalah kemampuan menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam.

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### a. Teknik Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan

materi. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku mengenai membaca, buku mengenai sastra lama, buku mengenai sastra Indonesia, buku tentang model pembelajaran, buku mengenai pengembangan dan implementasi kurikulum 2013.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

c. Teknik Uji Coba

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks*.

d. Teknik Tes

Tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk uraian terbatas. Untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dilakukan tes berupa *pretest* dan *posttest* berbentuk soal. Hal ini bertujuan untuk melihat gambaran keberhasilan model *Pair Checks* terhadap pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat pada jenis gurindam.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* adalah sebagai berikut.

- a. Sebutkan dan jelaskanlah hal-hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam!
- b. Tentukanlah sebab-akibat pada setiap bait dalam contoh gurindam yang telah ditetapkan!
- c. Kemukakan makna yang terkandung pada contoh gurindam dalam setiap baitnya!

- d. Tentukanlah jenis gurindam berdasarkan isi pesan (nasehat, kasih sayang, atau mendidik) dalam setiap baitnya!

### Contoh Gurindam

Kurang fikir kurang siasat  
Tentu dirimu kelak tersesat

Dengan bapa jangan durhaka  
Supaya Allah tidak murka

Jika kamu bersifat murah  
Segala manusia datang menyerah

Sumber: Buku Mengenal Sastra Lama, Eko Sugiarto, penerbit Andi Offset, Yogyakarta, hlm. 66, 80, 68.

### a. Prosedur Penilaian

**Tabel 3.2**  
**Prosedur Penilaian**

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat.	Tes	Tes Tertulis	Tentukanlah dan jelaskanlah hal-hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat!

2.	Menentukan sebab-akibat dalam setiap bait pada contoh gurindam secara tepat dan lengkap.	Tes	Tes Tertulis	Tentukanlah sebab-akibat dalam setiap bait pada contoh gurindam secara tepat dan lengkap!
3.	Mengemukakan makna yang terkandung dalam contoh gurindam pada setiap baitnya dengan menggunakan ejaan dan diksi yang jelas serta tepat.	Tes	Tes Tertulis	Kemukakanlah makna yang terkandung pada setiap bait gurindam dengan menggunakan ejaan dan diksi yang jelas serta tepat!
4.	Menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada contoh gurindam setiap bait secara tepat.	Tes	Tes Tertulis	Tentukanlah jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada contoh gurindam setiap bait secara tepat!

### **Kunci Jawaban**

- (1) Disesuaikan dengan jawaban siswa.
- (2) Disesuaikan dengan jawaban siswa.
- (3) Disesuaikan dengan jawaban siswa.
- (4) Disesuaikan dengan jawaban siswa.

### **b. Rubrik Penilaian**

**Tabel 3.3**  
**Rubrik Penilaian**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Skor Ideal</b>
1.	Ketepatan dalam menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang	5	5	25

	harus diidentifikasi dalam gurindam.			
2.	Ketepatan dalam menentukan sebab-akibat dalam setiap bait pada contoh gurindam yang telah ditentukan.	5	3	15
3.	Ketepatan dalam menyimpulkan makna yang terkandung dalam contoh gurindam setiap baitnya.	5	5	25
4.	Ketepatan menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan dalam setiap bait pada contoh gurindam yang telah ditentukan.	2	2	4
		<b>69</b>		

### c. Kriteria Penilaian

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Ketepatan dalam menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam.	5	Apabila siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan lima hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat.
		4	Apabila siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga-empat hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat.
		3	Apabila siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan dua hal yang harus diidentifikasi atau menyebutkan (lima

			hal tanpa dijelaskan) dalam gurindam secara tepat.
		2	Apabila siswa dapat menyebutkan tiga hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat.
		1	Apabila siswa dapat menyebutkan satu-dua hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat.
2.	Ketepatan dalam menentukan sebab-akibat dalam setiap bait pada contoh gurindam yang telah ditentukan.	5	Apabila siswa dapat menjelaskan mengenai sebab-akibat pada gurindam, dan menentukan sebab-akibat pada tiga bait secara lengkap dan tepat.
		4	Apabila siswa dapat menjelaskan mengenai sebab-akibat pada gurindam, dan menentukan sebab-akibat pada dua bait secara lengkap dan tepat.
		3	Apabila siswa dapat menentukan sebab-akibat pada tiga bait gurindam secara lengkap dan tepat.
		2	Apabila siswa dapat menentukan sebab-akibat dua bait gurindam secara lengkap dan tepat.
		1	Apabila siswa dapat menentukan sebab-akibat satu bait gurindam secara lengkap dan tepat.
3.	Ketepatan dalam menyimpulkan makna yang terkandung dalam contoh	5	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada tiga bait gurindam dengan menggunakan ejaan dan diksi yang jelas dan tepat.
		4	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada dua bait gurindam dengan menggunakan ejaan dan diksi yang jelas dan tepat.
		3	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada satu bait

	gurindam setiap baitnya		gurindam dengan menggunakan ejaan dan diksi yang jelas dan tepat.
		2	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada dua bait gurindam, namun masih terdapat ketidaktepatan dalam menggunakan ejaan atau diksi.
		1	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada satu bait gurindam, namun masih terdapat ketidaktepatan dalam menggunakan ejaan atau diksi.
4.	Ketepatan dalam menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada setiap bait yang telah ditentukan.	5	Apabila siswa dapat menentukan dan menjelaskan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada tiga bait secara tepat.
		4	Apabila siswa dapat menentukan dan menjelaskan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada dua bait secara tepat.
		3	Apabila siswa dapat menentukan dan menjelaskan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada satu bait secara tepat.
		2	Apabila siswa dapat menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada tiga bait secara tepat.
		1	Apabila siswa dapat menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada satu-dua bait secara tepat.

**b) Pedoman Penilaian**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Ideal (Skor Total)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Ideal (Skor Total)}} \times 100\%$$

#### d. Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam. Penulis melaksanakan penelitian pada siswa kelas VII-C SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

##### a) Penilaian Persiapan dan Pelaksanaan Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat Jenis Gurindam

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam menggunakan model *Pair Checks* ini dilakukan oleh guru bidang studi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-C SMP Muhammadiyah 3 Bandung.

Penilaian ini dilakukan untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam menggunakan model *Pair Checks*.

**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Persiapan dan Pelaksanaan Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat Jenis Gurindam dengan Menggunakan Model *Pair Checks* pada Siswa Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 3 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	<b>Persiapan Pembelajaran (Silabus dan RPP)</b>	
	<b>A. Bahasa</b>	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan Keserasian Berbahasa	
	<b>B. Kemampuan</b>	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	

	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
<b>2. Pelaksanaan Pembelajaran</b>		
<b>A. Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media/alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
<b>B. Bahan Pengajaran</b>		
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemeberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketetapan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
<b>C. Penampilan</b>		
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
<b>D. Pelaksanaan Prates dan Pascates</b>		
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterlibatan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah Skor</b>		

**Keterangan:**

Skor	Nilai
3,5 – 4,0	A
2,5 – 3,49	B
1,5 – 2,49	C
< 1,5	D

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks*. Hal ini mempermudah guru bidang studi untuk menilainya.

**b) Penilaian Hasil Pembelajaran Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat Jenis Gurindam**

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif. Sebelum memulai pembelajaran, penulis memberikan pretes kepada siswa untuk memperoleh data awal dan pascates diberikan setelah siswa mendapatkan materi. Kegiatan ini dilakukan pada kelas VII-C. Hasil pretes dan postes menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* tersebut diberi nomor dengan kode (X) untuk prates dan kode (Y) untuk pascates. Data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Nama dan Kode Prates – Pascates**  
**Siswa Kelas VII- C SMP Muhammadiyah 3 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode Prates	Kode Pascates
1.		P1/X	P1/Y
2.			
Dst.			

**Tabel 3.7**  
**Format Penilaian Prates dan Pascates**  
**Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran (Pengetahuan)**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Skor Ideal</b>
1.	Ketepatan dalam menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam.	5	5	25
2.	Ketepatan dalam menentukan sebab-akibat dalam setiap bait pada contoh gurindam yang telah ditentukan.	5	3	15
3.	Ketepatan dalam menyimpulkan makna yang terkandung dalam contoh gurindam setiap baitnya.	5	5	25
4.	Ketepatan menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan (nasehat, kasih sayang, atau mendidik) pada setiap bait contoh gurindam yang telah ditentukan.	2	2	4
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>		

### c) Rancangan Penilaian Hasil Penelitian

Penilaian hasil penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan rumus proposional sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Format Hasil Prates/Pascates Pembelajaran Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat Jenis Gurindam dengan Menggunakan Model *Pair Checks* pada Siswa Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 3 Bandung**

No.	Kode Prates/Pascates	Skor untuk Tiap Butir Instrumen				Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
		<b>Bobot</b>					
		<b>25</b>	<b>15</b>	<b>25</b>	<b>4</b>		
1.	P1/X/Y						
2.	P2/X/Y						
	Dst.						
<b>Jumlah</b>							
<b>Rata-rata</b>							

Keterangan:

- (1) Ketepatan dalam menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam.
- (2) Ketepatan dalam menentukan sebab-akibat dalam setiap bait pada contoh gurindam yang telah ditentukan.
- (3) Ketepatan dalam menyimpulkan makna yang terkandung dalam contoh gurindam setiap baitnya.
- (4) Ketepatan menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan (nasehat, kasih sayang, atau mendidik) pada setiap bait contoh gurindam yang telah ditentukan.

## Kriteria penilaian

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Penilaian**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Ketepatan dalam menyebutkan dan menjelaskan hal-hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam.	5	Apabila siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan lima hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat.
		4	Apabila siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga-empat hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat.
		3	Apabila siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan dua hal yang harus diidentifikasi atau menyebutkan (lima hal tanpa dijelaskan) dalam gurindam secara tepat.
		2	Apabila siswa dapat menyebutkan tiga hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat.
		1	Apabila siswa dapat menyebutkan satu-dua hal yang harus diidentifikasi dalam gurindam secara tepat.
2.	Ketepatan dalam menentukan sebab-akibat dalam setiap bait pada contoh gurindam yang telah ditentukan.	5	Apabila siswa dapat menjelaskan mengenai sebab-akibat pada gurindam, dan menentukan sebab-akibat pada tiga bait secara lengkap dan tepat.
		4	Apabila siswa dapat menjelaskan mengenai sebab-akibat pada gurindam, dan menentukan sebab-akibat pada dua bait secara lengkap dan tepat.
		3	Apabila siswa dapat menentukan sebab-akibat pada tiga bait gurindam

			secara lengkap dan tepat.
		2	Apabila siswa dapat menentukan sebab-akibat dua bait gurindam secara lengkap dan tepat.
		1	Apabila siswa dapat menentukan sebab-akibat satu bait gurindam secara lengkap dan tepat.
3.	Ketepatan dalam menyimpulkan makna yang terkandung dalam contoh gurindam setiap baitnya	5	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada tiga bait gurindam dengan menggunakan ejaan dan diksi yang jelas dan tepat.
		4	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada dua bait gurindam dengan menggunakan ejaan dan diksi yang jelas dan tepat.
		3	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada satu bait gurindam dengan menggunakan ejaan dan diksi yang jelas dan tepat.
		2	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada dua bait gurindam, namun masih terdapat ketidaktepatan dalam menggunakan ejaan atau diksi.
		1	Apabila siswa dapat mengemukakan makna yang terkandung pada satu bait gurindam, namun masih terdapat ketidaktepatan dalam menggunakan ejaan atau diksi.
4.	Ketepatan dalam menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada setiap bait yang telah ditentukan.	5	Apabila siswa dapat menentukan dan menjelaskan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada tiga bait secara tepat.
		4	Apabila siswa dapat menentukan dan menjelaskan jenis gurindam

			berdasarkan isi pesan pada dua bait secara tepat.
		3	Apabila siswa dapat menentukan dan menjelaskan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada satu bait secara tepat.
		2	Apabila siswa dapat menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada tiga bait secara tepat.
		1	Apabila siswa dapat menentukan jenis gurindam berdasarkan isi pesan pada satu-dua bait secara tepat.

#### d) Rancangan Analisis Data

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai tes awal dan tes akhir. Perhitungan nilai tes awal dan tes akhir dilakukan dalam beberapa tahap. Langkah selanjutnya setelah data terkumpul adalah mengolah atau menganalisis data. Penganalisisan data hasil prates dan pascates, kelas eksperimen diberi skor dan dinilai. Pemberian skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah dilakukan.

Adapun tahap perhitungan nilai hasil prates dan pascates pada pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Rancangan Analisis Data**

No.	Nama Siswa	X (Prates)	Y (Pascates)	Gain (d)	d <sup>2</sup>
1.					
2.					
3.					
	Dst.				

(1) Menghitung *mean* (rata-rata) nilai pretes dan pascates

(a) Menghitung *mean* prates

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Nilai rata-rata Prates

$\sum Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

$N$  = Jumlah siswa

(b) Menghitung *mean* pascates

$$M_y = \frac{\sum Fy}{N}$$

Keterangan:

$M_y$  = Nilai rata-rata Pascates

$\sum Fy$  = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

$N$  = Jumlah siswa

(2) Menghitung *mean* dari selisih *mean* prates dan pascates ( $M_d$ ).

*Mean* dari selisih *mean* hasil prates dan pascates ( $M_d$ ) pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$M_d$  = *Mean* dari deviasi hasil prates dan pascates

$\sum d$  = Jumlah selisih dari *mean* hasil prates dan pascates

$N$  = Jumlah siswa

(3) Menghitung jumlah kuadrat deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat

jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

(4) Menghitung koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam dengan menggunakan model *Pair Checks* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien

Md = Mean dari deviasi antara prates dan pascates

N = Jumlah siswa

$\sum xd^2$  = jumlah kuadrat deviasi

- (5) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2} a\right) (d.b)$$

d.b = N - 1

Taraf signifikansi ( a ) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

- (6) Menguji signifikansi dengan koefisien

Penulis menggunakan uji hipotesis untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menyimpulkan isi puisi rakyat jenis gurindam. Uji hipotesis ini melibatkan penghitungan data dan hasil prates dan pascates. Kesimpulan yaitu, jika Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak.